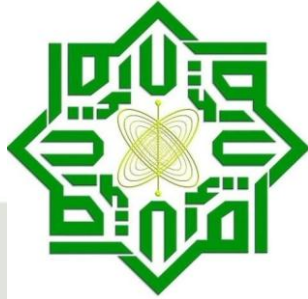


**STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM
(BKMT) PROVINSI RIAU DALAM MENJALIN UKHUWAH
ISLAMIYAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)**

Oleh:

UUL FATORI
11544204269

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Riau

Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Uul Fatori
Nim : 1154404269
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pembimbing II

Perdamian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalani Ukhuwah Islamiyah” yang ditulis oleh :

Nama : Uul Fatori
 Nim : 11544204269
 Jurusan : Manajemen Dakwah

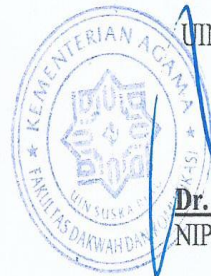
Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 03, Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Oktober 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Dr. Nurdin MA.
 NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

Dr. Azni, M. Ag
 NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Drs. Arwan, M. Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M. Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dr. Masduki, M. Ag

Pekanbaru, 2 Juli 2019

Perdamaian, Hsb. M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan'

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Uul fatori

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

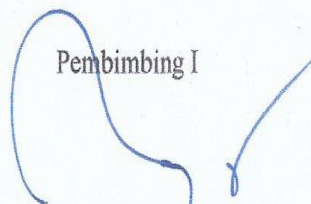
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Uul Fatori NIM. 11544204269 dengan judul "Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah " telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

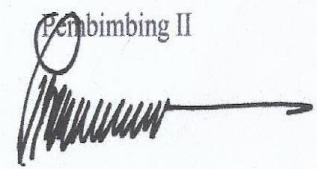
Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Masduki, M. Ag
NIP.197106121998031003

Pembimbing II



Perdamaian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Nama : Uul Fatori
 NIM : 11544204269
 Judul : “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah”.

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2019

Penguji Seminar Proposal

Dr. Masduki M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uul Fatori

Nim : 115444204269

Tempat/tanggal lahir : Rambah Muda, 07 Februari 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT)
Provinsi Riau dalam Menjalini Ukhuwah Islamiyah”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



UUL FATORI
NIM. 115444204269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Uul Fatori
Department : Management of Dakwah
Title : The Dakwah Strategy of the BKMT (Body of Islamic Study Circle Contact) Riau in Making Islamic Relationship (Ukhuwah Islamiyah)

Nowadays, Islamic preachers (Dai) are crucial to disseminate the truth of Islam so that they should have skills and abilities in Dakwah in order that it can be accepted well. The dakwah failure is due to the failure of Muslim preachers in using Dakwah strategy. Islamic preaching needs a new strategy to anticipate the social changes. To renew the Islamic civilization in this modern era, an accurate strategy is needed. This thesis then tries to know The Dakwah Strategy of the BKMT (Body of Islamic Study Circle Contact) Riau in Making Islamic Relationship (Ukhuwah Islamiyah). The research subjects are three members of the BKMT Board. This is a descriptive study using a qualitative approach. Data are collected from observation, interview and documentation. Data are then analyzed descriptively and qualitatively. This thesis finds that The Dakwah Strategy of the BKMT (Body of Islamic Study Circle Contact) Riau in Making Islamic Relationship (Ukhuwah Islamiyah) consists of five stages, namely Taaruf (knowing), Tafahum (understanding), Ta'awun (Caring), Takaful (Assuring) and Tasamuh (tolerable).

Keywords : Strategy, dakwah, Ukhuwah Islamiyah, BKMT


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat taufiq, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (Bkmt) Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr.Masduki, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Perdamaian, M.Ag, selaku Pembimbing II.
6. Drs. A. Ghozali Syafe’i, M.Si selaku Pembimbing Akademik serta dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kemudahan dalam administrasi.
8. Dra.Hj. Septina Primawati Rusli, MM ketua PW BKMT Provinsi Riau dan seluruh pegawai yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa buat kedua orang tuaku ayahanda Nyohadi, Ibunda Siti yulaika, kakakku Maya Romiawati, Abangku Suharman, dan Adikku Wildan ikhsan, Serta keponakanku tersayang Yusuf bagas karpratama, dan Seluruh Keluarga Besar yang telah tercurahkan yang tidak dapat penulis gambarkan melalui kata-kata dalam skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Besar SD 015 Rambah Muda
11. Seluruh Keluarga Besar Mts dan MAN 1 Pasir Pengaraian .
12. Yang tak terlupakan dan menjadi Inspirasi Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2015 Jurusan Manajemen Dakwah, dan sahabatku Rodiatul Adawiyah Harahap, Vivid Kurniawati, Mila Sari, Nurhafizoh, Siti aisah, Wahyuni Rosa, Syoibatul Aslamiyah, Zulherman, Hasan, dan Mustafa.
1. Kepada Teman-teman KKN Rambah baru Kecamatan Rambah samo Rokan Hulu Tahun 2018 antara lain: wina, vina, silvi, Dewi, Jerni, Siti, Rio, Ridwan, Ahmad, dan Rinaldo.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca *Amin Yaa Rabbal Alamin*.

Pekanbaru, 15 Agustus 2019

Uul Fatori
NIM. 11544204269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

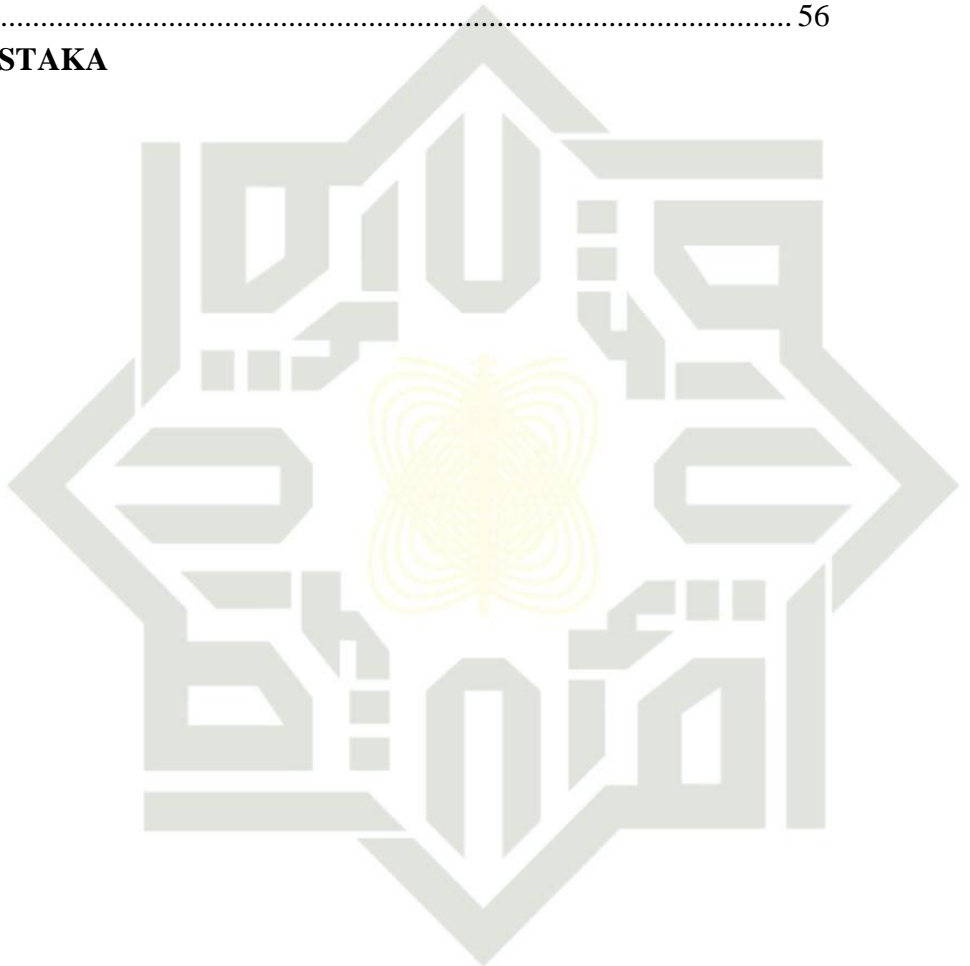
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR IS	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	32
A. Latar Belakang Berdirinya BKMT Provinsi Riau	32
1. Latar Belakang	32
2. Berdirinya BKMT Riau.....	32
3. Tujuan Organisasi BKMT	34
4. Struktur Organisasi BKMT	34
5. Kantor PW BKMT	34
6. Sumber Dana.....	35
7. Cita-cita Kedepan.....	35
B. Profil PW BKMT Provinsi Riau	37
C. Visi Dan Misi BKMT.....	37
D. Program Kerja BKMT Provinsi Riau	38
E. Sifat Organisasi	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bila mana ajaran islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Usaha menyebarluaskan islam dengan realisasi terhadap ajarannya yaitu dengan berdakwah.

Telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surah An-Nahal ayat 125 Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتْيَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan dan hukmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat petunjuk”(Q.s. An-Nahl;125).¹

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Dakwah merupakan satu proses komunikasi antara da'i dan mad'unya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Dakwah juga merupakan spirit memperjuangkan

¹ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terejemahan, (PT Syamil Cipta Media, 2005),281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu kesatuan. Diantara organisasi tersebut adalah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT).

BKMT merupakan suatu badan atau forum untuk mengkaji permasalahan yang ada dalam majlis taklim, sebagai usaha meningkatkan kualitas majlis taklim. BKMT sebagai induk dari ribuan majlis taklim yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, diakui menyumbangkan peran yang amat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa khususnya dalam mengajarkan agama dan penguatan moral bangsa. BKMT Provinsi Riau sebagai pengurus cabang telah banyak melakukan kegiatan berdasarkan program kerjanya. Dalam mengkoordinir kegiatan dengan menjalin kerjasama antar anggota, tentu majlis taklim mempunyai strategi yang tepat. Terlebih lagi untuk mencapai tujuan dengan menjalin ukhuwah.

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan sesama muslim yang beriman dan bertakwa, sebab ukhuwah Islamiyah tidak akan lepas dari keduanya. Ikatan persaudaraan yang baik akan menumbuhkan rasa cinta, rasa kasih sayang, rasa simpati, dan lain sebagainya. Persaudaraan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam Islam dan juga di dalam kehidupan sehari-hari. Sedemikian pentingnya, persaudaraan sehingga seorang muslim tidak dianggap sempurna kimannya jika ia belum mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri. Dengan demikian, ia akan terus berusaha menjaga tali persaudaraan dan tidak akan menyakiti hati saudaranya. Perlu juga diketahui bahwa ketinggian akhlak di dalam Islam tidak hanya terbatas kepada sesama muslim, tapi manfaat akhlak tersebut akan dirasakan oleh seluruh umat manusia. Dengan demikian, dilarang untuk melakukan hal-hal yang memicu perpecahan seperti tidak boleh saling menzalimi, mempunyai rasa tidak peduli, berdusta, tidak menghargai, dan memandang rendah orang lain. Dimana hal tersebut dapat meretakkan tali persaudaraan yang telah terjalin.

Adapun BKMT Provinsi Riau dalam menjalankan tujuan dan programnya tentu dengan menjalin ukhuwah islamiyah. Untuk menjalin ukhuwah islamiyah tersebut tentunya mempunyai strategi agar kerjasama tersebut tetap terjalin. Penulis mengambil salah satu obyek penelitian yaitu Badan Kontak Majelis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Taklim Provinsi Riau (BKMT), lembaga tersebut menerapkan strategi dakwah dalam menjalin ukhuwah islamiyah antara da'i dan mad'u di saat memberikan dakwah, beralamatkan Jl. Sudirman Pekanbaru Riau.

Maka dari itu, penulis ingin meneliti Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau, dengan meneliti Apa Strategi dakwah yang dilakukan BKMT Provinsi Riau? Sudah sesuaikah strategi yang di lakukan?

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui Bagaimana Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“STRATEGI DAKWAH BKMT PROVINSI RIAU DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah

Dalam pengertian keagamaan, dakwah memasuki aktivitas tablig (penyiaran) dakwah juga berasal dari bahasa arab *da'a yad'u* yang berarti panggilan.³ startegi dakwah juga sangat berkaitan karna jika ada dakwah yang mengajak maka harus mempunyai strategi untuk mengajak mad'u. Untuk di perlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realiatas hidup antara satu masyarakat dengan masyarakat lain yang berbeda.⁴

Adapun strategi yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan BKMT Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 2

⁴ Rafi'udin dan Djaliel *Prinsip dan Strategi* 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 BKMT

Istilah BKMT tersusun dari gabungan dua kata: majelis yang berarti (tempat) dan taklim yang berarti (pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama.⁵

Adapun BKMT yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan bagi ibu-ibu di Provinsi Riau.

3 Ukhuwah Islamiah

Ukhuwah Islamiah menurut istilah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.⁶

Menurut Imam Hasan Al-Banna, Ukhuwah islamiyah (persaudaraan islam) adalah keterkaitan hati dan jiwa satu sama lain dengan ikatan akidah.⁷

Jadi ukhuwah islamiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menjalin ukhuwah islamiyah antar pengurus dalam anggota tingkat Provinsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **Bagaimana strategi dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah?**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

⁵ Lihat <http://>: Knowledge: Pengertian Majelis Taklim& Dasar Hukum Majelis Taklim

⁶ Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Cet.I: Yogyakarta: Teras, 2010), 47-48.

⁷Abdur Rosyid, “*Ukhuwah Islamiyah*”, Dalam <http://ukhuwahislamiyah>(diakses 27 Maret



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Kegunaan akademis
 - 1) Untuk kepentingan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
 - 2) Menjadikan bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui mengenai Strategi Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah.
 - 3) Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, informasi dan masukan yang berguna bagi pihak Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau.
 - 2) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian di tempat lain
 - 3) Hasil Karya Ilmiah ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

BAB I : Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, permasalahan yang meliputi, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisi tentang pengertian strategi, pengertian dakwah, pengertian strategi dakwah, kajian terdahulu serta kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.

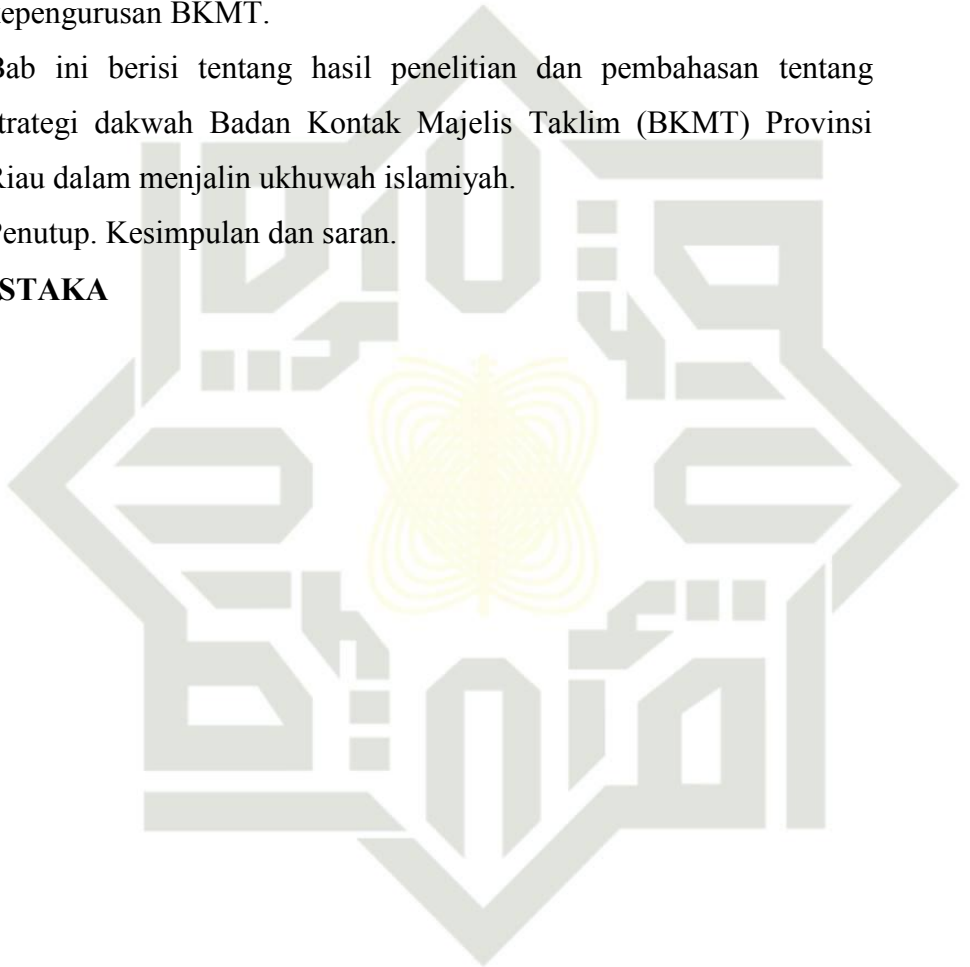
BAB IV : Bab ini berisi tentang sejarah BKMT, nama dan kedudukan, visi dan misi, makna logo BKMT, arti warna logo BKMT dan struktur kepengurusan BKMT.

BAB V : Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

BAB VI : Penutup. Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Strategi Dakwah

Untuk mengetahui Strategi BKMT Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah, maka terlebih dahulu penulis menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dijadikan landasan untuk menganalisanya.

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara bahasa dapat diartikan sebagai "*Concerning The Movement Of Organisms In Respons To External Stimulus*" (suatu yang terkait dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar). Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan⁸.

Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.

Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Strategi ini dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan

⁸ Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi. Adapun tentang taktik, sebenarnya merupakan cara yang digunakan, dan merupakan bagian dari strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan, dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis. Untuk mencapai strategi yang strategis harus memperhatikan apa yang disebut SWOT sebagai berikut:

- 1) Strength (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, dananya, beberapa piranti yang dimiliki.
- 2) Weakness (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan, misalnya kualitas manusia, danan dan sebagainya.
- 3) Opportunity (peluang), yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos.
- 4) Threats (ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.⁹

b. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata “dakwah” berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan dan seruan. Sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari isim masdar yang berasal dari kata kerja : يدعو, دعوة artinya: menyeru, memanggil, mengajak.

Dakwah adalah sebuah aktivitas penyampaian ajaran islam yang sangat dibutuhkan manusia. Karena dakwah merupakan proses mengajak manusia dengan kebijakan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa, untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.¹⁰

⁹Syahril Romli, *Strategi Dakwah*, 7-8.

¹⁰Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Cet, ke-1, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah, para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah. Berikut ini dikutip beberapa pendapat, di antaranya:

- 1) M. Abu al-Fath al-Bayanuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.¹¹
- 2) Taufik Al-Wa'i, dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diridha'inya dan manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹²
- 3) Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹³
- 4) Al-Bahy al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.¹⁴
- 5) Syukriadi Sambas, dakwah adalah proses internalisasi, transmisi, difusi, institusionalisasi dan transformasi Islam yang melibatkan unsur da'I pesan, media, metode mad'u tujuan dan respons serta dimensi ruang dan waktu untuk mewujudkan kehidupan yang khazanah, salam dan nur di dunia dan akhirat.¹⁵
- 6) Amrullah Ahmad, dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan jamaah muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk kedalam jalan Allah (sisem dakwah) dalam semua segi

¹¹ M. Abu al-Fath al-Bayanuni, *Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1991), 17.

¹² Taufik Al-Wa'i, *Al-Da'wah, op.cit.*, 19.

¹³ Syaikh Ali Mahfudz, *Hidayah al-Mursyidin*, Cet. VII, (Mesir: Dar al-Mishr, 1975), 7.

¹⁴ Al-Bahi Al-Khuli, *Tadzkirat Al-Du'at*, Cet. VIII, (Kairo: Maktabah Dar Al-Turas, 1987), 39.

¹⁵ Dikuti dari Agus Ahmad Safei, *Memimpin Dengan Hati Yang Selesai: Jejak Langkah dan Pemikiran Baru Dakwah K.H. Syukriadi Sambas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardiyah, usrah, jamaah dan ummah sampai terwujud khairu ummah.¹⁶

Dalam pengertian yang integralistik dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islami. oleh karenanya perlu memperhatikan unsur penting dalam berdakwah sehingga dakwah menghasilkan perubahan sikap bagi mad'u.¹⁷

Adapun unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapa dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), (media dakwah)

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga.

Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah) dan sebagainya. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut nabi Muhamad hendaknya menjadi seorang da'i dan harus dijalankan sesuai dengan hujjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah, syariah, maupun akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan ketrampilan khusus, maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada tertentu.

¹⁶ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam Sebagai Ilmu Sebuah Kajian Epistimologi dan Struktur Keilmuan Dakwah*, 6

¹⁷ Syukriadi Sambas & Acep aripudin, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antarr Budaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasarudin latief mendefinisikan bahwa da'i adalah " muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama". Ahli dakwah adalah wa'ad mubaligh mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran dan pelajaran agama islam.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadapkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku dan perilaku manusia tidak salah dan tidang melenceng.¹⁸

2) Mad'u (Mitra Dakwah)

Mad'u yaitu manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meninggalkan kualitas iman dan ihsan.¹⁹

3) Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.²⁰

Materi dakwah tidak lain adalah ajaran-ajaran islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, sayariah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seseorang da'i haruslah sesuai dengan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Seseorang yang intelektualitasnya rendah harus disampaikan dengan bahasa dan contoh yang dimengerti oleh mereka.²¹

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan

¹⁸ Muhamad Munir&Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* Cet Ke-2, (Jakarta:Kencana, 2009), 21-22

¹⁹ Muhamad Munir&Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* Cet Ke-2,23

²⁰ Muhamad Munir&Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* Cet Ket-2, 24

²¹ Hasanudin, *Manajemen Dakwah* Cet Ke-1,(Jakarta:UIN Jakarta Press, 2005), 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa materi dakwah dapat dikladifikasikan menjadi dua hal pokok yaitu:

a) Masalah keimanan (aqidah)

Aqidah dalam islam adalah bersifat l'tiqad bathiniyah yang mencangkup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Bidang aqidah ini buku saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawanya, misalnya syirik (menyekutukan tuhan) ingkar dengan adanya tuhan dan sebagainya.²²

b) Masalah Keislaman (syari'ah)

Syari'ah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menanti semua peraturan atau hukum allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Materi dakwah yang bersifat syariah sangat luas dan mengikat seluruh umat islam ia merupakan jantung yang tidak terpisah dari kehidupan umat islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut di banggakan.

Kelebihan dari materi syariah islam antara lain, syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat islam dan nonmuslim bahwan hak seluruh umat manusia. Adanya materi syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

Di samping mengandung dan mencangkup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah ini di maksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat.

Dakwah juga merupakan suatu serangkaian kegiatan ataupun proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. tujuan ini

²² Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:Al-ikhlas, 1983),60-61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas akan sia-sia.

Dan tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah (mad'u) agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkan dalam dataran kehidupan sehari-hari baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, maupun masyarakat sosial.

c. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu.²³

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah (manabij al dakwah) adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah.²⁴

Dengan demikian strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (planing) dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan operasionalnya secara teknik (taktik) harus dilakukan.

Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai tujuan, sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Focus perhatian dari ahli dakwah memang penting untuk ditujukan kepada strategi dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh strategi dakwah itu sendiri.

Dilihat dari tujuan dakwah, ada dua strategi yang dikembangkan dalam penyebaran dakwah Islam yaitu strategi *tawsi'ah* (penambahan jumlah umat Islam) dan *tarqiyah* (peningkatan kualitas umat Islam). Strategi *tawsi'ah* dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah umat Islam. Dalam hal ini dakwah dilakukan kepada orang-orang yang belum memeluk Islam. Sedangkan strategi *tarqiyah* diarahkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan orang yang telah memeluk Islam.

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet.ke-2,349

²⁴ Moh. Ali Aziz, 351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dicermati dari berbagai aktivitas dakwah yang ada, tampak sekali bahwa orientasi strategi dakwah yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada strategi *tarqiyah*. Strategi ini sebenarnya tidak ada salahnya, bahkan amat dibutuhkan. Indonesia yang mayoritas beragama Islam dilihat dari kualitas ke-Islamannya masih dipertanyakan. Betapa banyak kita menemukan orang yang menyatakan diri Islam (dalam KTP), tetapi fakta yang ada banyak terjadi korupsi, penyalahgunaan wewenang, kriminalitas, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan lain sebagainya. Perbuatan yang dilakukan oleh umat Islam tersebut merupakan bukti-bukti belum diterapkan ajaran Islam dengan baik. Padahal, pengajian atau dakwah kepada umat Islam hampir setiap hari dilaksanakan.

Demikian juga, banyak praktik-praktik keberagamaan yang di campur baurkan antara ajaran Islam dengan tradisi, yang akhirnya menimbulkan adanya sinkritisme. Belum lagi ditambah dengan mereka yang menyatakan dirinya Muslim, tetapi mengamalkan ajaran-ajaran yang bersifat kebatinan. Kondisi demikian tentunya tidak terlepas dari sejarah masuknya Islam ke Indonesia. Menurut catatan sejarah, Islam masuk dan berkembang di Indonesia pada abad ke-14, jauh setelah Islam mengalami kemunduran. Selain itu, Islam yang datang ke Indonesia berasal dari Gujarat, India yang *notabene* kental dengan tradisi tarekat dan sufisme. Akibatnya, Islam yang berkembang di Indonesia masih dalam tataran kulit luar dan parsial. Oleh karenanya, strategi dakwah *tarqiyah* masih amat dibutuhkan.

Memang kita tidak bisa menggeneralisir seluruh kejadian dan perbuatan yang menyimpang dari Islam dinyatakan sebagai kegagalan dalam dakwah Islam, tetapi hal tersebut bisa juga dijadikan alasan untuk kita terus memperbaiki strategi dakwah yang dilakukan dan sekaligus menjadi pekerjaan rumah kita untuk membuat indikator-indikator secara jelas bagaimana mengukur kedalaman pemahaman umat Islam terhadap ajarannya dan bagaimana kegiatan dakwah dinyatakan sukses di masyarakat.

Selain itu, materi-materi yang disampaikan dalam dakwah selama ini masih berkisar pada tafsir dan *tandzir*, memberi kabar gembira dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menakutkan atau dengan bahasa lain masih berputar pada surga dan neraka. Amat minim, da'i yang menyampaikan materi-materi yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara, peningkatan diri, dan materi-materi yang *up to date* dan kontekstual.

Jika orientasi dakwah kita masih didominasi oleh keahlian retorika dan berputar pada pembahasan surga dan neraka, niscaya umat Islam mengalami kesulitan dalam meraih kemajuan. Sebagai contoh, kesulitan ekonomi akibat kenaikan harga BBM seharusnya menjadi keprihatinan bersama dari umat Islam. Umat Islam yang mampu tidak bisa tinggal diam melihat saudaranya sesama Muslim hidup dalam kesengsaraan atau kelaparan. Dalam konteks ini, dakwah perlu diorientasikan pada peningkatan ekonomi umat. Para aktivis dakwah dapat membentuk lembaga dakwah yang profesional dalam mengelola potensi ekonomi umat sehingga melalui lembaga dakwah tersebut dikembangkan beberapa program peningkatan ekonomi umat. Dengan meningkatnya ekonomi umat diharapkan umat Islam terhindar dari apa yang dikatakan oleh Nabi "*kada al-fakr an yakun kufr*" (kefakiran atau kemiskinan dapat menimbulkan kekufuran).

Selanjutnya, dakwah juga bisa diorientasikan pada peningkatan rasa tenang dan tenteram bagi umat Islam. Saudara-saudara kita yang berada di rumah sakit, panti asuhan dan di lembaga pemasyarakatan sangat membutuhkan sentuhan dakwah. Mereka gelisah dan bahkan ada yang sedang jauh dengan Tuhan. Karenanya dibutuhkan orang-orang yang profesional untuk memberikan bimbingan, konseling dan terapi keagamaan. Penulis terharu ketika Pimpinan Lembaga Pemasyarakatan di Nusakambangan Cilacap berkata "mana para aktivis dakwah atau umat Islam yang mau terlibat dalam kegiatan dakwah di Lembaga Pemasyarakatan Nusakambangan, padahal dari agama lain hampir setiap hari melakukannya".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, orientasi strategi dakwah *tarqiyah* perlu didekatkan dengan kebutuhan dasar dari audiens (masyarakat yang menjadi objek dakwah). Dakwah perlu melakukan pemetaan dan penelitian tentang kebutuhan umat. Hasil dari pemetaan dan penelitian dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan dan amal. Dakwah bisa dilakukan dengan lisan, tulisan, tindakan, keteladanan, seni dan sebagainya. Semuanya diarahkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Adapun orientasi strategi dakwah yang bersifat *tawsi'ah* belum banyak dilakukan. Perlu ada peningkatan yang lebih masif dan terencana. Mengingat Islam sampai hari ini dikesani sebagai Islam yang tidak ramah dengan lingkungan, Islam yang masih melanggar Hak Asasi Manusia, Islam yang identik dengan kekerasan, dan berbagai penilaian pejoratif lainnya. Penilaian ini tentunya menyudutkan umat Islam, yang pada akhirnya umat di luar Islam tidak simpati dan tidak tertarik untuk masuk Islam.

Dakwah adalah salah satu wahana untuk menyampaikan kebenaran, ilmu pengetahuan, informasi, amar ma'ruf dan nahi munkar ditengah-tengah masyarakat. Dakwah juga memberikan pencerahan dan mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju terang benderang dengan cahaya islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits.

Tugas dakwah didmban oleh para rasul dan nabi. Akan tetapi, setelah kenabian berakhir, maka tugas tersebut dilanjutkan oleh para ulama dan aktivitas dakwah seperti daiyah dan mubalighah. Sebagaimana firman allah SWT .

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran:104)

Kewajiban untuk berdakwah tidak hanya terletak di tangan laki-laki saja, tapi juga di tangan perempuan. Kiprah perempuan di era ini sangat dinantikan untuk jaga berpartisipasi menyampaikan misi dakwah ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tengah umat. Khususnya dalam implementasi program-program yang berkenan dengan problematika perempuan. Sebagaimana firman Allah SWT: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan padahal yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”(QS. An-Nahl: 97). Ayat ini mengkondisikan bahwa porsi perempuan dalam berdakwah memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki.

2. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT)

Badan kontak majelis merupakan suatu badan atau forum untuk mengkaji permasalahan yang ada dalam majelis taklim sebagai usaha meningkatkan kualitas majelis taklim.²⁵

Badan Kontak Majelis Taklim sebagai induk atau umbrella dari ribuan majelis taklim yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, di akui telah menyumbangkan peran yang amat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa khususnya dalam mengajarkan agama dan penguatan moral bangsa. Badan kontak tersebut adalah forum atau majelis untuk mengkaji permasalahan majelis taklim sebagai usaha untuk meningkatkan mutu majelis taklim masing-masing sebagai sarana pengabdian kepada Allah swt, dan menuju keridhoan-Nya.

Badan Kontak Majelis Taklim sama sekali tidak berbau organisasi politik dan tidak akan diperpolitikkan dan tidak akan mengurangi otonomi setiap anggotanya. Tetapi benar-benar untuk kepentingan peningkatan mutu majelis taklim.²⁶

²⁵ Endah Purnama Sari, “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Tangerang Selatan Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah”, Skripsi Program Sarjana Komunikasi Islam UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta, 2014), 44

²⁶ BKMT 10 Tahun Badan Kontak Majelis Taklim, (Jakarta: Panitia Buku 10 Tahun BKMT, 1990), 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Ukhuwah Islamiyah

a. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Dari segi bahasa, kata ukhuwah berasal dari kata dasar akhun. Kata akhun ini dapat berarti saudara kandung/seketurunan atau dapat juga berarti kawan. Bentuk jamaknya ada dua, yaitu ikhwat untuk yang berarti saudara kandung dan ikhwan untuk yang berarti kawan. Jadi ukhuwah bisa diartikan “persaudaraan”. Sedangkan islamiyah yang dirangkai dengan ukhuwah dipahami sebagai objektifa, berarti persaudaraan yang bersifat islami atau yang diajarkan secara islam.²⁷

Salah satu ajaran Islam mengenai konsep persaudaraan disebut ukhuwah. Kata ukhuwah berasal dari bahasa Arab dengan bentuk masdar (kata dasar) akhu yang berarti saudara, termasuk didalamnya sekandung, seayah, seibu atau sesusuan. Dalam penggunaannya, kata ukhuwah selalu digabungkan dengan kata islamiah sehingga menjadi ukhuwah islamiah. Maksudnya untuk memperjelas pengertiannya bahwa persaudaraan yang dibangun adalah berdasarkan prinsip Islam dan persaudraan ini adalah salah satu nilai sosial kemanusiaan yang sangat ditekankan di dalam ajaran islam. Prinsip persaudraan menghendaki agar semua warga masyarakat hidup sebagai sebuah keluarga. Kehidupan di dalamnya dijiwai saling mencintai, saling memperkuat, saling menyayangi, sehingga terasa kekuatan saudara menjadi kekuatannya, kelemahan saudaranya adalah kelemahannya juga.

Adapun dalam ikatan ukhuwah islamiyah, kaum muslimin dengan sesamanya secara bersama-sama berpijak pada aturan main dan kaidah-kaidah yang diyakini kebenarannya diantara mereka dan hak dan kewajiban yang mengikatnya baik secara moral maupun secara syari’ah. Ukhuwah dapat menjadi semacam etos yang menjadi landasan dan orientasi di dalam pembinaan masyarakat dan kenegaraan. Berukhuwah semestinya menjiwai praktik-praktik penyelenggaraan Negara dan

²⁷ M.Quraish Shihab, Wawasan *Al-Qur’an Tafsir Maudhu’I Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2005), 486

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dimana umat menjadi basisnya. Dan ukhuwah islamiyah ini adalah ukhuwah yang bersifat islami atau ukhuwah yang di ajarkan oleh islam. Boleh jadi, perhatian itu pada mulanya lahir karena adanya persamaan di antara pihak-pihak yang bersaudara, sehingga makna tersebut kemudian berkembang dan pada akhirnya ukhuwah diartikan sebagai setiap persamaan dan keserasian dengan pihak lain, baik persamaan keturunan, dari segi ibu bapak atau keduanya maupun dari segi persusuan secara majazi kata ukhuwah (persaudaraan) mencakup persamaan salah satu unsur seperti suku, agama, profesi dan perasaan. Dalam kamus-kamus bahasa Arab ditemukan bahwa kata akh yang membentuk kata ukhuwwah digunakan juga dengan arti teman akrab atau sahabat.

Menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan, Ukhuwah Islamiah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiah, iman dan takwa. 37 Ukhuwah Islamiah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam, walaupun tanah tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa mereka berbeda, sehingga setiap individu di umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan umat yang kokoh.

Terhadap ukhuwah (persaudaraan) ini, al-Ghazali, menegaskan bahwa persaudaraan itu harus didasari oleh rasa saling mencintai. Saling mencintai karena Allah Swt dan persaudaraan dalam agama-Nya merupakan pendekatan diri kepada Allah Swt. Adapun maksud Ukhuwah Islamiah menurut Dr. Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Quran diuraikan bahwa : “Istilah Ukhuwah Islamiah perlu didudukkan maknanya, agar bahasan kita tentang ukhuwah tidak mengalami kerancuan. Untuk itu terlebih dahulu perlu dilakukan tinjauan kebahasaan untuk menetapkan kedudukan kata Islamiah dalam istilah di atas. Selama ini ada kesan bahwa istilah tersebut bermakna persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim, sehingga dengan demikian kata lain “Islamiah” dijadikan pelaku ukhuwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu. Pemahaman ini kurang tepat, kata Islamiah yang dirangkaikan dengan kata ukhuwah lebih tepat dipahami sebagai ajektifa, sehingga Ukhuwah Islamiah berarti persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam”.²⁸

Menurut Imam Hasan Al-Banna, Ukhuwah islamiyah (persaudaraan islam) adalah keterkaitan hati dan jiwa satu sama lain dengan ikatan akidah. Ukhuwah islamiyah adalah satu dari tiga unsur kekuatan yang menjadi karakteristik masyarakat islam di zaman Rasulullah, yaitu pertama, kekuatan iman dan akidah. Kedua, kekuatan ukhuwah dan ikatan hati. Dan ketiga kekuatan kepemimpinan dan senjata. Dengan ketiga kekuatan ini Rasulullah saw membangun masyarakat ideal, memperluas islam, mengangkat tinggi bendera tauhid, dan menyaksikan umat islam atas muka dunia kurang dari setengah abad.²⁹

Peran ukhuwah dalam islam yaitu membangun persatuan umat yang kokoh. Ia adalah bangunan maknawi yang mampu menyatukan masyarakat manapun. Ia lebih kuat dari bangunan materi, yang suatu saat bisa hancur diterpa badai atau ditelan masa. Sedangkan bangunan ukhuwah islamiyah akan tetap kokoh, peran ukhuwah islamiyah sangatalah penting untuk terwujudnya umat yang utuh dan bersatu pada dalam kekompakan dan kebersamaan. Faktor ras, suku, warna kulit, bahasa, perbedaan tingkat ekonomi, budaya atau faktor kepentingan lainnya (*khalifah*) menjadi komplemen kebersamaan tersebut.

Dari uraian tersebut bahwa ukhuwah islamiyah yaitu jalinan persaudaraan yang didasarkan pada ajaran islam atau persaudaraan yang bersifat islami meskipun berbeda etnis, suku dan bahasa. Dengan demikian antara umat satu dengan yang lainnya saling terkait, dan terciptalah kerukunan dan persatuan.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ukhuwah Islamiah merupakan suatu ikatan jiwa yang kuat terhadap penciptanya dan

²⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998), 486-487

²⁹ Abdur Rosyid, “*Ukhuwah Islamiyah*”, Dalam <http://ukhuwahislamiyah> (diakses 27 Maret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga terhadap sesama manusia karena adanya suatu kesamaan akidah, iman dan takwa. Adapun dari pendapat ketiga dapat disimpulkan bahwa ukhuwah Islamiah merupakan suatu persaudaraan antar sesama orang Islam, bukan karena keturunan, profesi, jabatan dan sebagainya melainkan karena adanya persamaan akidah. Ukhuwah islamiah adalah hubungan yang melahirkan perasaan cinta, rindu dan penghormatan kepada semua orang yang memiliki akidah Islam.

b. Syarat –syarat ukhuwah islamiyah

Ukhuwah islamiyah sangat penting diwujudkan agar umat menjadi kuat, ada lima persyaratan yang harus dipenuhi agar ikatan ini dapat diwujudkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Iman dan takwa, merupakan pijakan untuk bersaudara, karena itu sesama mukmin seharusnya bersaudara.
- 2) Ikhlas karena Allah, karena dengan itu persaudaraan menjadi sejati
- 3) Terikat dengan ketentuan al-qur'an
- 4) Saling bertaushiyah, ukhuwah akan terwujud manakala di antara sesama mukmin saling bertaushiyah atau nasihat-menasihati
- 5) Kerja sama dalam kebenaran, dalam ukhuwah diperlukan kerja sama yang baik antar sesama muslim, karena hal itu menjadi persyaratan untuk terwujudnya ukhuwah.³⁰

c. Hikmah dan manfaat ukhuwah islamiyah

Menurut Imam Hasan Al-Banna hikmah dan manfaat ukhuwah islamiyah antara lain:

- 1) Terciptanya solidaritas yang kuat antara sesama muslim

Merasakan kebahagiaan ketika orang lain bahagia dan merasakan kesedihan ketika orang lain ditimpa musibah, akan membuahkan sikap solidaritas yang kuat diantara sesama muslim. Dari sikap inilah Islam dan kaim muslimin akan makin kuat dalam berbagai hal, termasuk secara ekonomi sehingga terhindar dari jurang kemiskinan.

³⁰ Ahmad Yani, 170 *Materi Dakwah Pilihan Cet.1*, (Jakarta:Al-Qalam, 2014), 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa

Apabila seorang muslim mampu memberikan kasih sayang terhadap muslim lainnya dan kasih sayang itu terwujud dalam berbagai aspek kehidupan, kita akan merasakan betapa nikmatnya kebersamaan sebagai umat islam dan bangsa yang kuat dan kokoh dan tidak mudah di adu domba yang akan menimbulkan perpecahan.

3) Terciptanya kerukunan hidup antara sesama warga masyarakat

Apabila seorang muslim mampu menghargai dan menghormati orang lain dalam berbagai hal, termasuk menghormati dan menghargai terhadap adanya perbedaan, baik dalam hal bahasa, budaya, maupun pemahaman agama seperti perbedaan mazhab dan pendapat, kita akan merasakan betapa nikmatnya hidup rukun dalam sebuah perbedaan yang dibingkai atas dasar ukhuwah islamiyah dengan menganggap perbedaan sebagai rahmat atas kasih sayang Allah kepada semua hambanya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa hikmah dan manfaat ukhuwah islamiyah yaitu terciptanya solidaritas yang kuat antara sesama muslim, dengan kita ikut merasa senang ketika saudara kita mendapatkan kenikmatan dan merasa sedih ketika saudara kita tertimpa musibah. Terciptanya persatuan, yaitu saling menyayangi dan mengasihi antar sesama sehingga akan terhindar dari permusuhan adu domba. Terciptanya kerukunan, dengan cara kita menghargai dan menghormati terhadap adanya perbedaan dan tidak membuat perbedaan yang ada menjadi penghalang untuk menciptakan suatu kerukunan dalam persaudaraan.³¹

³¹ Ahmad Yani, *Op cit*, 97-99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bentuk-Bentuk Ukhuwah Islamiyah

Bentuk-bentuk ukhuwah islamiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Ukhuwah Ubudiyah atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan.
- 2) Ukhuwah Insaniyah atau saudara sekemanusiaan adalah dalam arti seluruh manusia adalah bersaudara. Karena mereka semua bersumber dari ayah ibu yang satu yaitu Adam dan Hawa.
- 3) Ukhuwah Wataniyah wa an-nasab, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- 4) Ukhuwah fi Din al Islam adalah persaudaraan antar sesama muslim. Lebih tegasnya bahwa antar sesama muslim menurut ajaran Islam adalah saudara.³²

Ukhuwah fi Din al Islam mempunyai kedudukan yang luhur dan derajat yang tinggi dan tidak dapat diungguli dan disamai oleh ikatan apapun. Ukhuwah ini lebih kokoh dibandingkan dengan ukhuwah yang berdasar keturunan, karena ukhuwah yang berdasarkan keturunan akan terputus dengan perbedaan agama, sedangkan ukhuwah berdasarkan akidah tidak akan putus dengan bedanya nasab.

Konsep ukhuwah fi Din al Islam merupakan suatu realitas dan bukti nyata adanya persaudaraan yang hakiki, karena semakin banyak persamaan maka semakin kokoh pula persaudaraan, persamaan rasa dan cita. Hal ini merupakan faktor dominan yang mengawali persaudaraan yang hakiki yaitu persaudaraan antar sesama muslim. Dan iman sebagai ikatannya. Implikasi lebih lanjut adalah dalam solidaritas sosialnya bukan hanya konsep *take and give* saja yang bicara tetapi sampai pada taraf merasakan derita saudaranya.

Persaudaran disini bukan hanya berarti kerja sama, saling mengenal atau saling dekat, karena persaudaraan dalam Islam lebih kuat

³² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, 358

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segala pengertian saling mengenal, saling mengerti, saling membantu dan solidaritas. Makna-makna ini hanya dapat diperkuat dan ditingkatkan dengan persaudaraan dalam Islam mendorong tercapainya keharmonisan dan menghilangkan persaingan dan permusuhan pada diri manusia dalam kehidupan bermasyarakat mereka. Karena, persaudaraan ini mengharuskan adanya rasa cinta dan kebencian karena Allah, yaitu cinta kepada orang yang memegang kebenaran, kesabaran dan ketakwaan serta membenci orang yang memegang kebatilan, mengikuti hawa nafsu serta berani melanggar keharaman yang telah digariskan Allah.

e. Tahap-tahap Ukhuwah Islamiyah

Adapun tahapan dalam ukhuwah islamiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Ta'aruf, berarti saling mengenal sesama manusia.
- 2) Tafahum, berarti saling memahami antara seorang muslim dengan saudaranya sesama muslim. Meliputi kesepahaman prinsip-prinsip ajaran islam beserta cabang-cabangnya. Seperti berpegang teguh pada al-Qur'an.
- 3) Ta'awun, berarti saling membantu dalam kebaikan.
- 4) Takaful, saling menanggung/senasib sepenanggungan/saling memberi jaminan.
- 5) Tasamuh, berarti saling toleransi antar sesama.³³

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi perbandingan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan pada kajian terdahulu yang diteliti, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan

³³ Atina Amalia Sulhah, "Strategi Dakwah Aisyiyah Melalui Pendidikan Untuk Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara" Skripsi Program Sarjana Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah (Surakarta, 2015), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyiaran Islam, oleh Khayun Agung Nur Rohman dengan judul penelitian strategi Penyiaran Islam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.³⁴

Merujuk kepada karya di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian tentang ukhuwah islamiyah. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan pada strategi penyiaran islam, adapun penelitian ini dilakukan pada strategi BKMT Provinsi Riau.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Atina Amalia Sulhah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian Strategi Dakwah Asyiyah Melalui Pendidikan Untuk Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Merujuk kepada karya di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian tentang strategi dalam mengembangkan atau menjalin ukhuwah islamiyah. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan tentang strategi dakwah Aisyah melalui pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini tentang strategi BKMT Provinsi Riau.

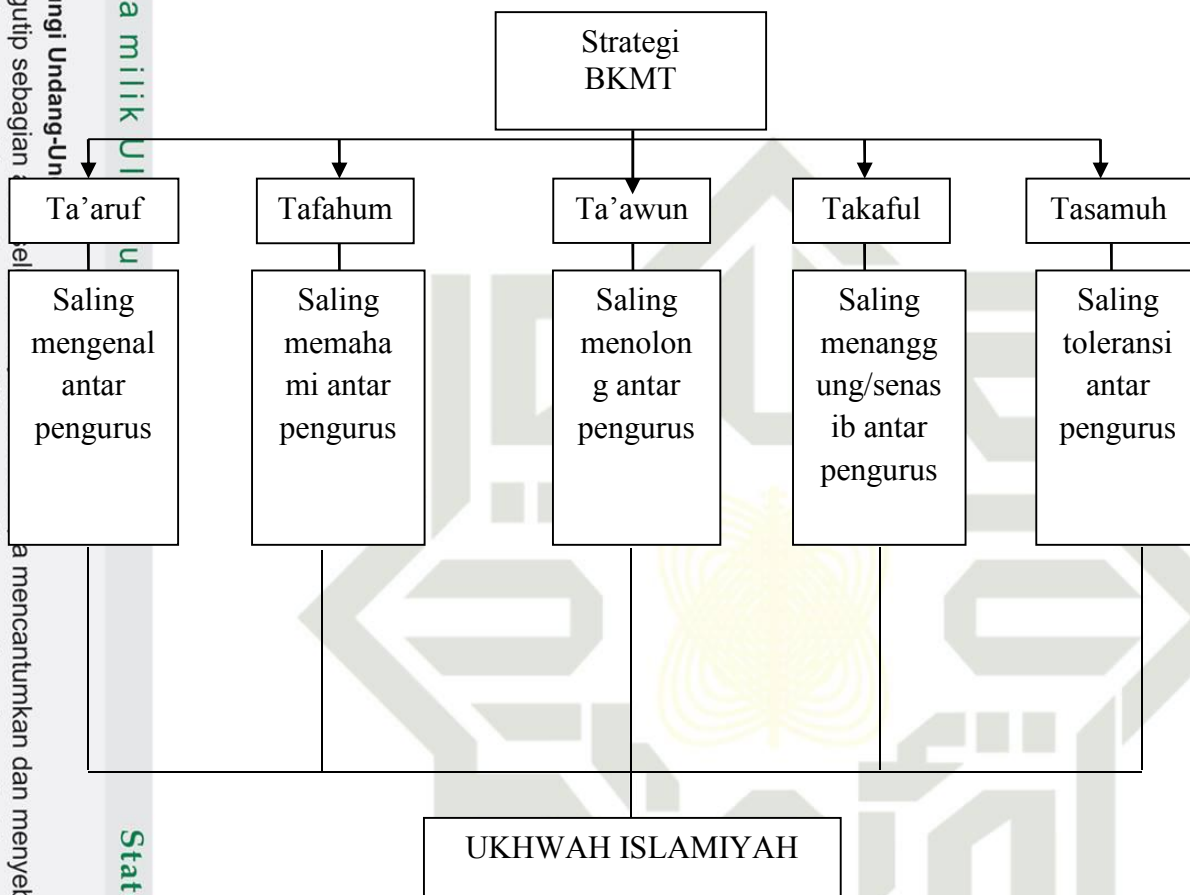
C. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang paling mendasar dan yang menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Adapun yang menjadi kerangka pikir pada penelitian ini yaitu strategi BKMT Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah melalui ta'aruf, tafahum, ta'awun, takaful, dan tasamuh antar pengurus.

³⁴ Khayun Agung Nur Rohman, "Strategi Penyiaran Islam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah." (Skripsi Program Sarjana Sosial UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Hal ini dapat dilihat dari skema kerangka pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.³⁵

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Michael H. Walizer, sebagaimana dikutip oleh Vallerin J.K. penelitian deskriptif merupakan suatu cara melakukan pengamatan dimana indikator-indikator adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan secara lisan maupun tulisan. Sementara Djalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditunjukkan untuk, mengumpulkan informasi aktual seraca rinci yang melukiskan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau prakter yang berlaku.

Membuat perbandingan atau evaluasi. Menentukan apa yang dilakukan orang dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Penelitian kualitatif, semua data atau informasi yang diperoleh atau dikumpulkan tidak berbentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan dan konsep yang kemudian dikembangkan, penelitian kulitatif adaalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kulitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, serta gambaran holistik

³⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang rumit. Namun demikian guna menggunakan pengembangan data penelitian deskriptif, maka gunakan metode kualitatif, sebagai pengembangan data. Ketika data dikembangkan, akan memungkinkan untuk melihat aspek-aspek kunci dari suatu kasus secara lebih jelas. Pendekatan deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan ke adaan subjek dalam penelitian dapat mengidentifikasi fokus penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Riau yaitu kantor pengurus BKMT (badan kontak majelis ta'lim) Provinsi Riau yang beralamat di Jl. Sudirman Pekanbaru. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.³⁶ Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang pengurus BKMT Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, yang meliputi:

1. Subjek Penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus BKMT Kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 orang informan.

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantaranya adalah bernama Septina (ketua BKMT), Nanik yuzalmi (sekretaris) siti Rahma (pengurus), Nurhasanah (bidang ukhuwah).

Objek penelitian ini adalah strategi BKMT Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.³⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.³⁸ Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses strategi BKMT Provinsi Riau dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁹ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

³⁷ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 4.

³⁸ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

³⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agenda dan sebagainya.⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh BKMT Provinsi Riau, foto, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data-data tersebut.

⁴⁰ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

A. Latar Belakang Berdirinya BKMT Provinsi Riau

1. Latar Belakang

Sejarah berdirinya BKMT Wilayah adalah hasil MUBES IV di Jakarta pada tanggal 2 – 6 Juli 1996. Sebagai utusan yang diberi mandat oleh Pemda Riau pada waktu itu adalah : Hj. Roslaini Ismail Suko (unsur wanita Riau), Hj. Rasini Ch Osman (Ketua IMTI Kota Pekanbaru), Hj. Mahanum HS, BA (Sekretaris IMTI Kota Pekanbaru), Drs. H. Muchtar Samad (Kakanwil Depag), Drs. H. Gafar Usman (staf Kanwil Depag) serta H. Anshar Muried, SH (staf Kanwil Depag). Dalam laporan ketua umum PP BKMT pada MUBES tersebut menyampaikan bahwa BKMT yang belum terbentuk di 3 Provinsi salah satunya adalah Provinsi Riau.

2. Berdirinya BKMT Riau

Untuk merespon himbuan Ketua Umum BKMT Pusat itulah, maka utusan MUBES BKMT dari Provinsi Riau sekaligus sebagai tim formatur berinistaif mengadakan rapat pada tanggal 19 September 1997 / 17 Jumadil Awal 1418 H di Kediaman Walikota (rumah Ibu Hj. Rasini / istri Walikota). Rapat tersebut dihadiri oleh utusan MUBES, Kanwil Depag yang diwakili oleh Drs. H. Gafar Usman, ibu-ibu aktivitas majelis taklim Kota Pekanbaru dan tokoh wanita lainnya. Hasil rapat tersebut mendukung pembentukan berdirinya BKMT Wilayah Riau dan tersusun calon kepengurusan yang diambil dari kalangan ibu-ibu.

Atas prakarsa tim formatur dengan dukungan moril Kakanwil Depag Provinsi Riau Bapak Drs. H. Rasyid Hamidi serta restu Gubernur Riau Bapak Soeripto dan Ibu Murniati Soeripto maka dikukuhkanlah BKMT Riau serta kepengurusannya periode 1998 – 2001 (Periode Pertama) oleh Ketua Umum BKMT Pusat Ibu Dra. Hj. Tutty Alawiyah AS. Berdasarkan Surat Keputusan BKMT Pengurus Pusat. No. S-Kep/01/PP-BKMT/II/1998 tanggal 18 Februari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1998 bertempat di Aula Gubernurnuran Jl. Diponegoro Pekanbaru. Adapun ketua terpilih saat itu adalah Ibu Hj. Roslaini Ismail Suko.

Hal yang tak dapat dilupakan dalam sejarah BKMT Riau adalah terjadinya beberapa kali penundaan waktu pelantikan dari jadwal yang ditentukan semula karena daerah Riau sedang dilanda musibah kabut asap, yang merambah sampai ke negeri jiran (Singapura/Malaysia). Akibatnya jadwal penerbangan tidak menentu hingga akhirnya menunggu keadaan cuaca normal kembali. Pada tanggal 18 Februari 1998 barulah terwujud pelantikan PW/Pengukuhan PW BKMT Riau sekaligus hari itu merupakan HARI JADI BKMT RIAU. Adapun HARI JADI BKMT PUSAT jatuh pada tanggal 1 Januari 1981/25 Shafar 1401 H.

Berdirinya BKMT Riau diawali dengan datangnya surat dari ibu tutibalawiyah bahwa dalam waktu dekat akan ada MUBES BKMT di Jakarta. Kebetulan BKMT Riau belum berdiri, maka diminta mandat kepada kanwil Depang Riau untuk mengutus peserta sebanyak lima orang.

Menanggapi pemerintah tersebut, dengan persiapan seadanya dan telah didapat nama-nama orang yang akan diutus, maka berangkatlah mereka ke Jakarta untuk mengikuti MUBES BKMT. Setelah pulang dari Jakarta, akhirnya mereka yang diberi mandat, termasuk Anshar Muried mulai menyusun kepengurusan. Awal berdiri memang banyak terlibat dalam BKMT, namun setelah kokoh berdiri, iapun mulai memberikan pengurus berkeaktivitas sendiri. Apalagi ketika itu dilihatnya pemerintah daerah juga sudah mulai tanggap terhadap keberadaan BKMT.

Waktu BKMT dibentuk pertama kali, sebenarnya di Riau sudah ada organisasi yang sama seperti IMTI. Cuma IMTI sifatnya masih lokal. Menurut Anshar kelebihan BKMT ini anggotanya tersebar dari mesjid ke mesjid. BKMT mendapat tempat di hati masyarakat karena sifatnya yang *lillahi taala*, benar-benar dakwah dan pengembangan kualitas umat. Sekarang orang sudah menyebut BKMT. BKMT pada intinya merupakan ladang dakwah bagi perempuan. Ia melihat kini ibu-ibu sudah banyak yang berhimpun dalam bendesa BKMT. Suatu kali dalam acara zikir di mesjid An-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur yang mendatangkan Ustadz Arifin ilham dari jakarta, dimana panitia acara adalah BKMT, ia melihat betapa antusiasnya ibu-ibunya mengikuti acara tersebut.

3. Tujuan Organisasi BKMT

Tujuan organisasi BKMT adalah :

- a. Tujuan Umum: Meningkatkan kualitas pemahaman dan amalan keagamaan setiap pribadi muslim Indonesia yang mengacu kepada keseimbangan antara iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Tujuan Khusus: Meningkatkan kemampuan dan peranan majelis taklim serta mewujudkan masyarakat *baladatul thoyyibatun wa rabbun ghofur*

4. Struktur Organisasi BKMT

Dalam kepengurusan BKMT Provinsi Riau terdapat 5 bidang yaitu :

- a. Bidang Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan
- b. Bidang Dakwah / Buletin
- c. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
- d. Bidang Sosial Kemasyarakatan
- e. Bidang Usaha dan Kerjasama

5. Kantor PW BKMT

Pada 2 tahun pertama, BKMT Provinsi Riau berkantor di lokasi Purna MTQ (bersebelahan dengan Yayasan Raja Ali Haji) atas fasilitas pemakaian oleh Pemda Provinsi. Namun pada tahun 2000 tidak lagi berkantor disana karena lokasi MTQ akan dikelola oleh pihak swasta. Atas petunjuk penasehat BKMT Ibu Hj. Mardalena Saleh Djasit serta restu Guebrnur Riau Bapak H. Saleh Djasit, SH, BKMT diperkenankan menempati ruangan di belakang gubernuran serta fasilitas perlengkapan yang ada disana, sekaligus diizinkan pula pemakaian Pendopo untuk acara pengajian bulanan sejak Desember 1998 (Raudhatul Huda) dan tempat aktivitas kegiatan BKMT lainnya.

Pendopo ini kelak bernama “BALAI PELANGI” atas usul yang diajukan BKMT dan disetujui oleh Gubernur Bapak H. M. Rusli Zainal kemudian diresmikan dengan pembukaan selubung oleh Ibu Dra. Hj. Septina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Primawati Rusli, MM (istri Gubri) yang merupakan juga penasehat BKMT Provinsi Riau pada tanggal 23 Januari 2004.

Selanjutnya lebih kurang 5 tahun BKMT berkantor di ruangan belakang Gubernur maka pada tanggal 18 April 2005 kantor PW BKMT pindah ke kompleks Masjid Agung An-Nur ruangan lantai 1.

6 Sumber Dana

Pada awal pendirian BKMT tahun 1998 – 2003 sumber dana diperoleh dari sumbangan PW, pinjaman pribadi anggota PW, para dermawan dan infak anggota majelis taklim pada wirid di Pendopo/Balai Pelangi untuk biaya kegiatan rutin. Namun dalam kegiatan insidental yang mendesak, BKMT mengajukan dana kepada Pemda Provinsi Riau.

BKMT sangat bersyukur dan berterima kasih karena sejak tahun 2004 mendapat bantuan dari Pemda Provinsi Riau dengan mengalokasikan dana dari APBD. Mudah-mudahan bantuan ini terus meningkat dan bermanfaat untuk kegiatan majelis taklim dalam upaya keikutsertaan BKMT mendukung Visi dan Misi Riau 2020.

7. Cita-cita Kedepan

Dalam upaya keikutsertaan BKMT untuk mewujudkan Visi Riau 2020 dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat maka sebagai organisasi dakwah dan keagamaan Islam, BKMT ingin melebarkan sayap dan bercita-cita mendirikan sebuah Lembaga Perguruan Islam sejak dari TK sampai Perguruan Tinggi dengan sarana dakwah yang modern seperti: studio radio dakwah BKMT Riau, labor bahasa asing (Arab, Inggris, Mandarin), komputerisasi & internet serta studio mini televisi BKMT. Diiringi pula dengan sarana yang didukung oleh tenaga ahli dan sumber dana yang mandiri.

8 Kegiatan Periode I

Organisasi ini menekankan pada kegiatan dakwah dengan wirid bulanan di Pendopo sejak Desember 1998. Tabligh Akbar, peringatan hari besar Islam dan lomba-lomba kegiatan keagamaan (MMQ Musabaqoh Terjemahan Al-Qur'an paket 40 jam) dan lomba keterampilan (Cipta Rancang Busana Muslimah, Cipta Minuman Segar, Cipta Makanan Setengah Berat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pembinaan ibu-ibu dan generasi muda. Juga kegiatan sosial kepedulian kepada anak-anak panti asuhan, penyuluhan bahaya narkoba di delapan Kecamatan, Kotamadya Pekanbaru. Selain itu, diadakan juga pelatihan MC dan Mubalighah untuk meningkatkan kualitas sumber daya pengurus dan anggota majelis taklim. Dalam melaksanakan program BKMT selalu bekerjasama dengan organisasi wanita (PKK, BKOW, DWP Provinsi/DWP Setwilda) instansi terkait, perusahaan dan yayasan seperti CPI, Yayasan Abdul RAB, YKPI, YAPITA, RRI Pekanbaru, Radio Aditya serta pihak lainnya. Dalam rangka meningkatkan silaturahmi dengan negara jiran serumpun dan menambah wawasan pengurus, maka pada tanggal 6 – 10 Mei 2001 sebanyak 36 orang anggota rombongan (unsur PW, PD Kota Pekanbaru dan PD Rohul) mengadakan Muhibah dengan organisasi PERWIBA (Persatuan Wanita Kebajikan) yang disambut oleh Penaung (DR. Hj. Tan Sri Fatimah mantan Menteri Kebajikan Malaysia) dan pengurus PERWIBA di Mesjid Abu Bakar Shidiq Bangsar Kuala Lumpur serta mengunjungi Kompleks Pemerintah Putra Jaya. Di Malaka, hal serupa dilakukan kunjungan di Mesjid Al-Azim dan tempat-tempat sejarah lainnya yang disambut oleh JAIN (Jawatan Islam Malaka) serta mengadakan ziarah ke Makam Pahlawan Nasional Tuanku Tambusai di Bukit Rasah Seremban.

Di bidang pengembangan organisasi telah dapat dibentuk 7 BKMT Kota / Kabupaten :

- a. Kota Pekanbaru, 31 Maret 1998, Ketua Hj. Rasini Ch. Usman dan pada MUSDA I terpilih Ketua : Hj. Evi Meiroza
- b. Dati II Kab. Kampar, 26 November 1998, Ketua Dra. Hj. Nuraini
- c. Dati II Kabupaten Inhil, 31 Mei 1999, Ketua Dra. Hj. Raihana dan pada periode II masih terpilih sebagai ketua
- d. Kota Batam, 26 November 1999, Ketua Hj. Dahniarti
- e. Dati II Kab. Bengkalis, 29 Januari 2000, Ketua Dra. Hj. Syafrida dan pada Musda I digantikan oleh Ibu Darmiwati Sulaiman.
- f. Kota Dumai, 13 Oktober 2001, Ketua Hj. Jumiaty Wan Syamsir dilanjutkan oleh Hj. Jalidar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dati II Kab. Siak, 18 Maret 2002, Ketua Irmiza Sofyan.

Adapun 3 Kabupaten (Kepulauan Riau, Natuna dan Indragiri Hulu) direncanakan untuk dibentuk pada periode berikutnya ditambah dengan 5 Kabupaten pemekaran yang belum PD. BKMT yaitu : Rokan Hulu, Rokan Hilir, Pelalawan, Kuantan Singingi dan Tanjung Balai Karimun.

B. Profil PW BKMT Provinsi Riau

Nama Organisasi	: BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT)
Tahun Berdiri	: PP BKMT Jakarta : 01 Januari 1981 PW BKMT Provinsi Riau 18 Januari 1998
Nama Pendiri	: PROF DR Hj Tutty Alawiyah AS .MA (Alm) : HJ. Syifa Fauzia, M.Art
Alamat	: Jl Hanguah Komplek Mesjid An-Nur Prov.Riau
Telpon	: 0761.7865127
Nama Pengurus	
Ketua	: Hj. Roslaini Ismail Suko (1998 s/d 2017) : Dra. Hj. Septina Primawati, MM (2017-2021)
Sekretaris	: Hj. Mahanum, HS (1998 s/d 2007) : Dra. Hj. Erma Erawati (2007 s/d sekarang)
Periode Pengurus	: 2017 – 2021

C. Visi Dan Misi BKMT

1. Visi

- a. Menjadi forum pendidikan dan dakwah dalam mengembangkan sumberdaya manusia dan meningkatkan kualitas serta kreatifitas jamaah untuk menumbuhkan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran islam dalam bermasyarakat dan bernegara.

2. Misi

- a. Membangun komunitas pembelajar
- b. Memperkokoh persaudaraan islam melalui gerakan pendidikan
- c. Menyelenggarakan gerakan program dakwah

- d. Menyelenggarakan gerakan pemberdayaan ekonomi dan perubahan kualitas social
- e. Menggalang persatuan dan kesatuan umat

D Program Kerja BKMT Provinsi Riau

Secara umum program kerja badan kontak majelis taklim provinsi Riau sebagai berikut:

1. Bidang organisasi dan pengembangan kelembagaan
 - a. Mendata jumlah permata dan cabang BKMT kecamatan provinsi
 - b. Menghimpun biodata/ profil BKMT / anggota majelis taklim.
 - c. Mempersiapkan laporan kegiatan BKMT
 - d. Menghadiri undangan BKMT Jakarta
 - e. Peninjauan ke BKMT kabupaten / penunjukan BKMT teladan kecamatan, pembinaan permata teladan.
 - f. Menerbitkan sejarah BKMT Riau (Indonesia, Inggris, Arab).
 - g. Membentuk seni budaya Islam Kabupaten/kota.
 - h. Kerja sama dengan berbagai pihak/mempersiapkan pindah kantor.
2. Bidang Dakwah
 - a. Belajar menterjemahkan Al-Qur'an bagi PW/ lomba MMQ
 - b. Lomba menterjemahkan Al-Qur'an
 - c. Dakwah rutin bulanan dibalai pelangi, dakwah lapas.
 - d. Dakwah rutin di RTV dan RRI.
 - e. Dakwah media massa/ lentera RTV dan rri
 - f. Dakwah hari besar Islam dari kabupaten /kota/provinsi.
 - g. Lomba peringatan HBI/Nasional / provinsi.
 - h. Pembinaan mualaf/ dai-dai cilik, pildacil.
 - i. Penanaman nilai-nilai keluarga sakinah.
3. Bidang pendidikan dan pelatihan
 - a. Pelatihan ESQ
 - b. Pelatihan border bagi anak putus sekolah.
 - c. Pembinaan kegerasi muda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gerakan wakaf buku.
- e. Pembinaan pembagunan TK Amal Ikhlas /paud/MDA karya Kec.tapung.
- f. Pelatihan budi daya jamur.
- g. Pembinaan TK/Kunjungan ke MDA/ Kunjungan ke TK.

4 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

- a. Mengajarkan keterampilan desa binaan.
- b. Suscatin/Duafa/ Kegiatan Peningkatan SDM secara dini.
- c. Pembinaan di desa Sakinah Penyuluhan KDRT dan lain-lain.
- d. Penyuluhan Narkoba, Pornoaksi, Pornografi.
- e. Keikutsertaan membina Tuna Netra.

5 Bidang Usaha dan Kerjasama

- a. Bantuan Pemasaran hasil kerajinan anggota/bazaar.
- b. Bantuan usaha anggota di pasar tradisional.
- c. Mengikuti bazaar PKK, BKKOW dan lain-lain.

6. Bidang Kesehatan

- a. Pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi keluarga tidak mampu.
- b. Penyuluhan kegiatan.
- c. Bantuan Dhuafa.
- d. Menghimpun ramuan obat tradisional riau (dokumen BKMT 2012)

E Sifat Organisasi

BKMT pada dasarnya merupakan badan kontak, yaitu sebuah badan atau forum untuk berkomunikasi bagi para pengurus dan para guru majelis taklim. BKMT bukanlah organisasi yang mempunyai kekuatan vertikal. Organisasi ini tidak menekankan komunikasi yang bersifat *struktural instruktif*, tetapi dikembangkan dengan komunikasi yang bersifat *koordinatif-konsultatif*. Namun dari hirarki kekuasaan,strukturnya bertingkat mulai dari pusat (PP) BKMT, di tingkat provinsi disebut pengurus wilayah (PW) BKMT, di tingkat kecamatan disebut pengurus cabang (PC) dan di tingkat kelurahan terdapat perkumpulan Majelis taklim(PERMATA) yang terdiri dari gabungan beberapa majelis taklim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meski hanya sekedar badan kontak, BKMT adalah organisasi yang mampu menghimpun kekuatan besar dan melakukan peberdayaan dalam aspek-aspek kehidupan termasuk dalam aspek sosial politik, sehingga memiliki aspek langsung maupun tidak langsung ke pusat-pusat pemerintahan. Kenyataan membuktikan anggota BKMT makin bertambah dari waktu ke waktu. Bersama dengan itu semakin banyak pula majelis taklim yang bergabung dan berpartisipasi dalam acara-acara BKMT.

Sebagai badan kontak, BKMT merupakan forum untuk bertukar pendapat dan pengalaman, sehingga diperoleh dua hal sebagai berikut:

1. Pengurus dapat menarik pengalaman majelis taklim lain untuk memperbaiki dan meningkatkan majelis taklim yang diasuhnya.
2. Guru majelis taklim dapat menarik dan menyerap pengalaman dari guru lain tentang materi, metode penyampaian, dan proses pengupasan yang lebih rasional dan relevan dengan masalah dan kebutuhan jamaah.

Untuk memenuhi dua fungsi di atas, para pimpinan majelis taklim perlu memiliki dan mengembangkan sikap terbuka. Keterbukaan untuk belajar, bertukar informasi dan bertukar pengalaman, akan membawa manfaat yang besar.

1. Mata yang terbuka dapat melihat kenyataan sebagaimana adanya.
2. Telinga yang terbuka dapat mendengar apa yang di ucapkan sesama.
3. Tangan yang terbuka adalah tangan yang siap setiap saat melakukan kegiatan atau pekerjaan .
4. Hati yang terbuka, adalah dasar untuk saling percaya, saling menghormati dan saling memberi, sehingga dapat bekerja sama dan belajar bersama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) dalam menjalin ukhuwah islamiyah melakukan ajakan yaitu: *Pertama*, Ta'aruf, yaitu BKMT mengajak anggota ataupun pihak lain untuk saling mengenal dan mengetahui sifat yang dimiliki seseorang sehingga akan dapat melahirkan hubungan yang saling memahami. *Kedua*, Tafahum, yaitu BKMT mengajak anggota, kelompok lainnya baik antar sesama serta individu lainnya untuk saling memahami, *Ketiga* Ta'awun, yaitu, BKMT mengajak seluruh anggota dan individu lainnya saling tolong menolong. *Keempat*, yaitu, BKMT mengajak untuk saling menanggung ataupun bertanggung jawaban bersama dan menumbuhkan sikap solidaritas sosial baik sesama anggota atau individu lainnya. *Kelima* Tasamuh, yaitu, BKMT mengajak saling toleransi, saling menghargai, perbedaan pandangan saling menjalin kasih sayang antar umat beragama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengurus BKMT diharapkan dapat meningkatkan dan menjalin ukhuwah islamiyah baik sesama anggota maupun anggota lainnya
2. Pengurus BKMT lebih meningkatkan kualitas kerja agar lebih baik kedepannya
3. Pengurus BKMT diharapkan lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan dakwah kepada masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyad Shaleh. 1986. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Abdul Jalil, Rafiudin Maman. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia
- Abdul Munir Mulkhan, dkk., *Dakwah Islam Kontemporer: Tantangan dan Harapan*
- Abdul Munir Mulkhan. 1995. *Teologi Kebudayaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Adur Rosyid, "Ukhuwah Islamiyah", Dalam <http://ukhuwahislamiyah> (diakses 27 Maret 2019).
- Afan Gaffar. *Dua Tokoh: Dua Visi, Satu Kepedulian* dalam Arief Affandi (Peny), Islam
- Agus Ahmad Safei, 2003. *Memimpin Dengan Hati Yang Selesai: Jejak Langkah dan Pemikiran Baru Dakwah K.H. Syukriadi Sambas*, Bandung: Pustaka Setia
- Al-Bahi Al-Khuli. 1995. *Tadzkirat Al-Du'at*, Cet. VIII, Kairo: Maktabah Dar Al-Turas
- Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pedoman Jaya
- Ali Mukti. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, Jakarta: Rajawali Perss
- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam Sebagai Ilmu Sebuah Kajian Epistemologi dan Struktur Keilmuan Dakwah*
- Badri Yatim. 1993. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bingun, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Eadah Purnama Sari, "Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Tangerang Selatan Dalam Menjalani Ukhuwah Islamiyah", Skripsi Program Sarjana Komunikasi Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014
- Fachry Ali, "High Politics dan Demokratisasi", dalam Arief Affandi (Peny), *Islam*
- George A. Steiner dan Jhon B. Miner. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- H.M Yusuf Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah Ya'qub. 1981. *Publisistik Islam Teknik Dakwah Dan Kepemimpinan*, Bandung: Diponegoro
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*, Cet.I: Yogyakarta: Teras
- Kantowijoyo.1996. "Menjadikan Dua Strategi Saling Komplementer", dalam Arief Affandi (Peny.), *Islam Demokrasi Atas Bawah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Abu al-Fath al-Bayanuni. 1991. *Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah*, Beirut: Muassasah al-Risalah
- M. Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group
- M. Husein Fadhullah. 1997. *Metodologi Dakwah Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera
- M.Quraish Shihab. 2005. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'I Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan
- Masitoh & Laksmi dewi.2009. *Strategi Pembelajaran*, Jakata: DEPAG RI
- Moh.Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang Press
- Muhamad Abu Al-Fath Al-Bayânânî.1991 .*Al-Madkhal ila Ilm al-Da'wah*, Beirut: Muassasah al-Risalah
- Muhammad Sulthon. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustala Pelajar dan Walisongo Press
- Pendapat Bauer ini penulis kutip dari pendapat Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood.
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel. 2001 .*Prinsip Dan Strategi Dakwah* Bandung: CV. Pustaka Setia
- Reza M. Syarief.2006. *The Prince of Love*, Jakarta: Prestasi
- Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood. 1984. *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, Jakarta: CV Rajawali
- Samsul Munir Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Syyid Qutb. 1971 . *Fi Zhilal al-Qur'ân*. Juz 13. Beirut: Dâr Ihya al-Turâts al Arabi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekartawi. 1990. *Prinsip Dasar Perencanaan Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Press

Solichin Abdul Wahab. 1997. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara

Syaikh Ali Mahfudz. 1975. *Hidayah al-Mursyidin*, Cet. VII, Mesir: Dar al-Mishr

Syamsul Hidayat dan Arief Budiman (Peny), *Materi Induk*.

Syukriadi Sambas & Acep aripudin. 2007. *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Yaffie Ali. 1992. *dalam Al-Qur'a dan As-sunnah Jakarta : Wijaya*

Yusuf Qardhawy. 1997. *Sistem Masyarakat Islam Dalam Al-Qur'an Dan Sunah*, Solo: CIP

Zaid Abdul Karim Azzaid. 1993. *Dakwah Bil-hikmah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Internet

[http://:knowledge:](http://knowledge:) Pengertian Majelis Taklim & Dasar Hukum Majelis Taklim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) PROVINSI RIAU DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH

A. Identitas Informan Penelitian

Nama Informan :
Jabatan :
Lokasi Penelitian :
Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

- a. Ta'aruf (Perkenalan)
 - 1) Bagaimana proses Ta'aruf BKMT yang dilakukan dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah?
 - 2) Mengapa Alasan Ta'aruf itu dilakukan dalam BKMT?
 - 3) Apa saja bentuk dari Ta'aruf tersebut?
 - 4) Dimana dilakukan Ta'aruf tersebut?
- b. Tafahum (Saling Memahami)
 - 1) Apa itu Tafahum?
 - 2) Bagaimana cara saling memahami antar pengurus BKMT itu sendiri?
 - 3) Apakah Proses Tafahum itu sangat penting?
- c. Taawun (Saling Menolong)
 - 1) Bentuk seperti apa yang dilakukan BKMT dalam proses Taawun?
 - 2) Apakah ada kendala dari proses Taawun itu sendiri?
- d. Tafakul (Saling Menanggung)
 - 1) Apa saja bentuk Tafakul BKMT itu?
 - 2) Mengapa Tafakul itu dilakukan?
 - 3) Proses Tafakul (Saling Menanggung) yang seperti apa yang dilakukan dalam BKMT tersebut?
- e. Tasamuh (Saling Toleransi)
 - 1) Apa yang dilakukan Pemimpin dari BKMT jika ada salah satu anggota BKMT itu tidak memiliki sifat Tasamuh?
 - 2) Bagaimana cara mengatasinya ?
 - 3) Bagaimana cara memberi arahan agar pengurus BKMT menanamkan sifat Tasamuh?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) PROVINSI RIAU DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIAH

Pengamatan	Variabel	Indikator
Subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Utama 2. Informan Pelengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Kantor Dra.Hj. Septina Primawati Rusli, MM ketua PW BKMT Provinsi Riau 2. Pegawai Kantor BKMT Provinsi Riau
Objek	Kantor BKMT Provinsi Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data/Arsip Kantor BKMT Provinsi Riau 2. Struktur Organisasi Kantor BKMT Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) PROVINSI RIAU DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH

1. Data Kelembagaan

- a. Sejarah Kantor BKMT Provinsi Riau
- b. Visi dan Misi Kantor BKMT Provinsi Riau
- c. Data Primer
- d. Data Sekunder

2. Data tentang Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT)

Provinsi Riau dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah

- a. Ta'aruf (Perkenalan)
- b. Tafahum (Saling Memahami)
- c. Ta'awun (Saling Menolong)
- d. Tafakul (Saling Menanggung)
- e. Tasamuh (saling Toleransi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/21158
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2864/2019 Tanggal 28 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | UUL FATORI |
| 2. NIM / KTP | : | 11544204269 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | RIMBO PANJANG PERUM MUSTAMINDO 3 BLOK G 13 |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) PROVINSI RIAU DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMİYAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

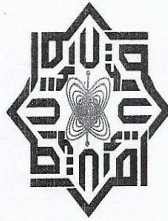
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. KEPALA BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT) PROVINSI RIAU
- ③ Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2864/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 Rajab 1440 H
28 Maret 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Uul Fatori
N I M : 11544204269
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 197106121998031003

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saya **Uul Fatori, S.Sos**, Lahir pada tanggal 07 Februari 1997 Rambah Muda saya anak kedua dari pasangan ayahanda Nyohadi dan Ibunda Siti Yulaika, kami terdiri dari tiga bersaudara diantaranya 2 orang Perempuan dan 1 orang laki-laki. Penulis berasal dari Desa Rambah Muda Kabupaten Rokan Hulu. Pendidikan formal yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar (SDN) 015 Rambah Muda dan lulus tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsusanawiyah (Mts) Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah (MAN) dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Riau Pekanbaru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah.. Pada tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua bulan di Desa Rambah Baru Kabupaten Rokan Hulu, kemudian melaksanakan Job Training selama dua bulan di Kantor Pariwisata Bengkayang Riau dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana penulis membuat sebuah tugas akhir berupa skripsi dan melakukan penelitian di BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Provinsi Riau dengan judul penelitian “*Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah*”. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi lebih kurang empat tahun setengah dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 03 Oktober 2019.